

---

# **STAND UP COMEDY INDONESIA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TEKS ANEKDOT DI SMA: KAJIAN ANALISIS WACANA KRITIS**

**Ginanjar Arif Wijaya<sup>1</sup>, Sarwiji Suwandi<sup>2</sup>, Sumarwati<sup>3</sup>**

Pascasarjana Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas Maret

---

## **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi relevansi kritik sosial pada *Stand Up Comedy* Indonesia terhadap pembelajaran teks anekdot di SMA. Data dalam penelitian ini berupa video *Stand up Comedy* Indonesia. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dokumen dan video *Stand up comedy* Kompas tv yang ada di youtube. Sedangkan sumber data sekunder adalah buku primer yang relevan, jurnal internasional, makalah, dan sebagainya yang dibutuhkan dalam kajian teori. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif. Dikarenakan data yang diperoleh berupa teks-teks dari berbagai sumber literatur yang berbeda-beda, maka sangat dibutuhkan suatu analisis teks. Hasil penelitian ini ada tiga hal. 1) Wacana *stand up comedy academy* memiliki struktur yang sama, yaitu berdasarkan *genre* wacana. 2) Skema dan urutan wacana *stand up comedy academy* sesuai dengan teks anekdot yaitu yang memiliki komponen struktur abstrak, orientasi, krisis, reaksi dan koda. Pembagian struktur tersebut dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu struktur lengkap dan tidak lengkap. 3) implementasi dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar di Sekolah Menengah Atas kelas X mengenai memproduksi teks anekdot yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang dibuat secara lisan maupun tulisan.

**Kata kunci:** *Stand up comedy, teks anekdot, analisis wacana, pembelajaran Bahasa*

## **Abstract**

*The purpose of this study was to identify the relevance of social criticism on Stand Up Comedy Indonesia towards anecdotal text learning in high school. The data in this study is a video of Stand up Comedy Indonesia. The primary data source in this study is the Stand up comedy Kompas TV document and video on YouTube. While secondary data sources are relevant primary books, international journals, papers, etc. that are needed in the study of theory. The data collection technique in this study is by documentation and literature. The analysis technique used in this study uses qualitative analysis techniques. Because the data obtained are in the form of texts from various different literary sources, a text analysis is needed. The results of this study are three things. 1) The discourse of stand up comedy academy has the same structure, which is based on the genre of discourse. 2) The schema and discourse sequence of stand up comedy academy are in accordance with anecdotal texts, namely those that have components of abstract structure, orientation, crisis, reaction and code. The division of structures can be divided into two parts, complete structure and incomplete. 3) the implementation of the results of this study can be used as teaching material in class X high school about producing coherent anecdotal texts in accordance with the characteristics of the text made both orally and in writing.*

**Keywords:** *Stand up comedy, anecdotal text, discourse analysis, language learning*

---

## PENDAHULUAN

Secara umum *Stand Up Comedy* adalah lawakan atau komedi yang dilakukan diatas panggung oleh seseorang yang melontarkan serangkaian lelucon yang berdurasi 10 menit sampai 45 menit. Menurut istilah *Stand Up Comedy* merupakan bentuk dari seni komedi atau melawak yang disampaikan secara monolog kepada penonton (Nuroho, 2012:1). Para pelaku *Stand Up Comedy* biasanya disebut dengan komik. Para komik ini memberikan cerita humor, lelucon pendek, atau kritik berupa sindiran dengan melakukan gaya komunikasi yang unik.

*Stand up comedy* yang cerdas itu ketika dia punya pesan-pesan, punya manfaat bagi yang mendengarkan tapi tidak kehilangan sentuhan komedinya. Kecerdasan seorang komedian adalah ketika konten materinya terdengar lucu saja, padahal sebenarnya dia punya maksud-maksud yang tersirat, bukan sekedar di permukaan saja. Materi atau konten lawakan dalam setiap komik disajikan dengan berbagai gaya dan model. Kebanyakan lebih menyentuh kepada pencerdasan dan ajakan perubahan atau perbaikan secara moral terhadap kondisi terkini yang ada di sekitar, mulai dari hal yang ringan (semacam pergaulan anak muda, kebiasaan-kebiasaan aneh, trend, fashion, film, politik, dll.) hingga hal-hal yang berat semacam kritik sosial dan politik.

*Stand up comedy* bukan hanya tontonan yang menghibur, namun setiap materi yang ditayangkan ada kritik atau pesan yang disampaikan. Kemampuan meramu kata-kata oleh para komik untuk berbicara serta melucu di depan orang banyak menjadi hal yang luar biasa. *Stand up comedy* adalah acara komedi cerdas, karena membutuhkan kreativitas yang tinggi dari seorang komik untuk menciptakan logika alternatif dari isu

yang dibahas. *Stand Up Comedy* dapat digunakan sebagai media yang sangat efektif dalam menyampaikan pesan, ketika kita ingin menyampaikan kritik terhadap sesuatu yang salah, tentunya kita ingin orang bisa menerima apa yang kita sampaikan. Keberadaan program acara ini membawa pengaruh terhadap pemikiran khalayak, karena tema yang dibicarakan berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, mulai dari sosial, politik, budaya, pendidikan, dan lain sebagainya.

Hampir sama dengan *stand up comedy*, Anekdote merupakan teks yang lucu, berkarakter dan di dalamnya mengandung kritikan yang membangun. Beberapa para ahli mengemukakan pengertian anekdot seperti Keraf (1991:142) mengatakan bahwa anekdot adalah semacam cerita pendek yang bertujuan menyampaikan karakteristik yang menarik atau aneh mengenai seseorang atau suatu hal lain. Anekdote itu bisa diartikan cerita pendek yang berkarakter dan di dalamnya mengandung kritikan yang membangun. Bisa juga diartikan sebagai cerita lucu yang bertujuan untuk mengkritik seseorang atau sesuatu hal. Begitu juga Kemendikbud (2013:194) menyatakan bahwa anekdot adalah jenis teks yang berisi peristiwa lucu, konyol, atau menjengkelkan sebagai akibat dari krisis yang ditanggapi dengan reaksi. Anekdote merupakan jenis teks yang di dalam ceritanya terdapat peristiwa lucu, konyol, dan menyindir. Dari pengertian yang sudah dipaparkan, anekdot merupakan cerita yang lucu dan di dalam ceritanya terdapat sebuah sindiran. Penulis menyimpulkan bahwa anekdot adalah cerita lucu yang berkarakter dan di dalamnya ada kritik yang membangun.

Kegiatan menulis teks anekdot harus menerapkan struktur penulisan dengan baik sesuai dengan susunan yang

sudah ditentukan, penulisan teks anekdot mempunyai struktur anekdot berupa cerita ataupun narasi singkat. Menurut Kosasih (2014:19) menyatakan bahwa di dalam cerita anekdot ada tokoh, alur, dan latar. Ketiga struktur cerita yang harus ada pada teks anekdot.

Dalam penulisan teks anekdot harus memperhatikan struktur yang sudah ditetapkan, seperti yang sudah dipaparkan di atas bahwa struktur teks anekdot harus berupa cerita atau dialog singkat dan memiliki tokoh, latar, dan rangkaian peristiwa. Lain halnya dengan kemendikbud (2013:194) menyatakan struktur teks anekdot sebagai berikut.

- a) Abstraksi: Berupa isyarat akan apa yang diceritakan berupa kejadian yang tidak lumrah, tidak biasa, aneh atau berupa rangkuman atas apa yang akan diceritakan atau dipaparkan teks;
- b) Orientasi: Pendahuluan atau pembuka berupa pengenalan tokoh, waktu dan tempat;
- c) Krisis: Pemunculan masalah;
- d) Reaksi: Tindakan atau langkah yang diambil untuk merespon masalah
- e) Koda: Perubahan yang terjadi pada tokoh dan pelajaran yang dapat dipetik dari cerita

Dari struktur teks anekdot yang sudah dipaparkan mengenai abstraksi, orientasi, krisis, reaksi, dan koda merupakan kesatuan yang utuh dalam penulisan teks anekdot. Penulis menyimpulkan bahwa dalam penulisan teks anekdot harus menggunakan struktur yang sesuai dan sudah ditentukan diantaranya adalah isyarat, pemunculan masalah, dan harus terkandung kebenaran agar dapat dijadikan pelajaran untuk khalayak.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan studi pustaka dan

tidak terikat dengan tempat penelitian. Berdasarkan tujuan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yang termasuk jenis analisis dokumenter atau sering disebut juga dengan analisis isi (*content analysis*). Karena berusaha mendeskripsikan kesimpulan dari hasil analisis dokumen yang menjadi obyek penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang tidak menggunakan upaya kuantitatif atau perhitungan-perhitungan statistik melainkan lebih menekankan pada kajian interpretasi. Penelitian dengan pendekatan kualitatif (*Qualitative Research*) adalah ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap kepercayaan, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Bogdan dan Taylor dalam L.J.Moleong (2006:4) mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Data dalam penelitian ini berupa video *Stand up Comedy* Indonesia. Kemudian sumber data menurut Moleong (2007:48) berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dokumen dan video *Stand up comedy* Kompas tv yang ada di youtube. Sedangkan sumber data sekunder adalah buku primer yang relevan, jurnal internasional, makalah, dan sebagainya yang dibutuhkan dalam kajian teori. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan dua metode yaitu dokumentasi dan studi pustaka. Untuk memverifikasi data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan strategi triangulasi. Triangulasi merupakan proses pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai sumber dan teknik pengumpulan data yang sudah ada. Triangulasi menurut Creswell (2010:286) adalah teknik mengumpulkan sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara

koheren. Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan keabsahan terbagi menjadi empat jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi data, triangulasi metode, dan triangulasi teori (Moleong, 2007:33).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji 30 data dan hasil temuan yang ditemukan dalam teks wacana *stand up comedy* di Indonesia memiliki unsur teks yang sama dengan unsur teks anekdot. Unsur teks yang ditemukan dalam data tersebut memiliki struktur yang lengkap dan tidak lengkap. Hasil penelitian, dari 30 data wacana *stand up comedy* dari youtube ditemukan 8 data dengan unsur teks lengkap dan 22 data dengan unsur teks tidak lengkap.

Struktur teks tersebut memiliki komponen teks yang tidak lengkap dan dapat dianalisis sesuai komponen struktur teks yaitu sebagai berikut.

Abstraksi	Banyak music boyband sehingga remaja masa kini banyak yang tidak menyukai dangdut (paragraf 1).
Orientasi	Dangdut adalah musik yang merakyat dari kalangan atas sampai kalangan bawah, bahkan merambah ke mancanegara (paragraf 2).
Krisis	Dangdut iwak peyek dinyanyikan orang amerika menjadi craker fish (Paraggaf 3).
	Group dangdut soneta menjadi sayonara group (Paragraf 4).
Reaksi	-
Koda	-

Peneliti melakukan penelitian tentang wacana *stand up comedy* dengan mengambil data sejumlah 30. Data tersebut diklasifikasikan menjadi dua, yaitu struktur lengkap dan tidak lengkap. Struktur teks tersebut diklasifikasikan berdasarkan isi dari wacana tersebut. Wacana *stand up comedy* tersebut ditemukan terdapat 8 data yang memiliki struktur lengkap, yaitu data

3,6,7,8,9,11,14, dan 30. Misalnya data 6 yang dianalisis sebagai berikut.

Komponen Struktur	Paragraf
Abstraksi	Assalamualaikum warohmatullohi wabarokatuh. Makasih mbak Soimah, Makasih banyak. Tapi sebelum ngatain Radit, gue radak bingung sama mbak Soimah. Mbak soimah nyuruh gue ngata-ngatain radit. Trus dikasih duit 1 juta. Ya, emang sih dapat duit, tapikan ngatain orang dosa. Pertanggungjawabannya diakhirat. Jadi gue bingung, sebenarnya mbak soimah mau ngasih gue duit? atau mau masukin gue ke neraka ? Dan gue kan males, Gue disini udah ketemu radit, masak pas gue meninggal reunian lagi sama dia. Lagian mbak soimah ngapain jerumusin saya, mbak. Mbak soimah takut kesepian disana, kan ada bang radit !
Orientasi	Gue disuruh ngata-ngatain bang radit, ini seriusan ya. Kemarin gara-gara gue ngata-ngatain bang radit, sampah! Gue langsung di whatsapp sama mama gue.  “yudha minta maaf sama bang radit!”. Gue disuruh minta maaf, ini mungkin karena ibu-ibu itu orangnya tidak tegaan. Jadi gue curiga, jangan-jangan mamanya bang radit juga kayak gitu. Setiap bang radit ngatain gue, dia whatsapp.  “radit, ayo lebih kejam lagi, mama yakin kamu pasti bisa”.
Krisis	Dan gag Cuma mama gue, papa gue juga kayak gitu, gue setiap ngatain bang radit, gue dimaki-maki sama dia Ini gue bingung, Setiap gue ngatain radit, gue dimarahin. Ini sebenarnya yang anaknya tu siapa sih ? Lo anak mama papa gue bang? Kita adik kakak ?Atau jangan-jangan kita ini putra yang tertukar, tapi emang gue ngrasa, gue adik kakak sama bang radit. Soalnya

gue ngrasa, gue tu banyak kesamaan sama dia.

Pertama, kita itu sama-sama idola remaja putri masa kini. Radit kalau jalan cewek-cewek langsung (teriak) histeris, gue kalau jalan cewek-cewek langsung (teriak seperti kesurupan) kumahasia. Jadi mistis. Dan gue kasih tau ya, bang radit kalau liburan itu selalu ke Thailand. Gue nggak tau alesannya apa, tapi setelah gue baca-baca, di Thailand itu Cuma ada 3 objek wisata. Pertama belanja, dia nggak suka. Kedua pantai, dia juga nggak suka. Dan yang ketiga itu ladyboy, Itu mungkin yang radit suka. Gimana bang ? enak ? Dan radit ini, dia pembuat film, dia yang nulis skenarionya, dia yang jadi sutradaranya, dia yang jadi aktornya. Entah multitalent, entah maruk, gue juga nggak tau. Tapi kita positive thingking aja, mungkin radit ngambil semuanya itu karena biar irit buget. Dan yang gue bingung. Gue bingung diakan yang pegang ceritanya ya. Diakan cowok. Pasti nafsu. Tapi kenapa? Di semua film yang dia buat nggak ada satupun adegan lucunya, kan blo'on. Dia tu bisa bikin apa yang dia mau dan lawan cewek. Lawan mainnya tuh cantik-cantik. Franda, Eriskarin, Kimberly, Bopak, Bolot, Mali, Saipul Jamil. Gag ada adegan mesranya. Padahal ya, kalau dia buat karena semua orangnya. Semua pemain professional pasti mau dan cowok-cowok tu pengen banget mesra-mesraan sama Kimberly. Ini radit, ada kesempatan, buat mesramesraan, malah disia-siain. Gue kalau jadi lo, gue bikin film, semua adegannya, adegan mesra. Sarapan pelukan, Minum kopi pelukan, Makan siang pelukan, Benerin genteng pelukan, Nyetir mobil pelukan, Ditilang pelukan. Udah semuanya adegan pelukan, gua aktingnya gua salah-salahin, biar seumur hidup nggak kelar-

	kelar
Reaksi	Dan lagian kenapa sih bang nggak ada adegan mesranya? Kenapa ? Lo emang nggak keren, hampir jelek, tapi nggak jelek-jelek amat. Cewek-cewek tu masih mau pelukan sama lo. Cuma emang radak susah. Kimberlykan tinggi, radit ceper. Kalau pelukan nggak enak, radit peluk pinggang, Kimberly peluk angin (adegan pelukan) palanya kelewat, jadi karna di semua film yang nggak ada adegan mesranya, gue curiga jangan-jangan, Sebenarnya radit itu nggak suka sama cewek. Selama ini dia pacaran Cuma kedok makanya dia nggak nikah-nikah. Dan makanya dia suka ke Thailand, banyak ladyboynya.
Koda	Bang udah jujur aja sama kita semua, lo itu kan bang? Udah jujur aja. Kita semua nrima kok bang. Nggak, Nggak akan dikucilin, paling sama bang abdel langsung dirukiyah. Radit, radit, sadar radit, Astagfirullah, astagfirullah. Raditkan orangnya nggak ekspresif. Pas dirukiyah cuma (ekspresif polos). Radit yang dirukiyah, gua yang kebakar. Gua yudha, terimakasih

Struktur teks tersebut memiliki komponen struktur teks yang lengkap dan sesuai dengan struktur teks anekdot kurikulum 2013, sehingga tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut.

Abstraksi	Yuda memperkenalkan awal masalah dia melakukan stand up comedy “Mbak Soimah nyuruh gue ngata-ngatain Radit”  (Paragraf 1).
Orientasi	Yuda menjelaskan bahwa dia dan Radit itu berbeda dalam melakukan pembullyan (paragraf 2).
Krisis	Perbedaan pendapat orang tua Yuda terhadap apa yang dilakukan Yuda dengan apa yang dilakukan Radit (Paragraf 3).
	Yuda memiliki kesamaan dengan

	Radit dan masalah percintaan Radit (paragraf 4).
	Yuda masih melakukan bully kepada tentang tinggi badan Radit dan adegan yang dibuat Radit dalam memproduksi film (paragraf 5)
Reaksi	Raditya Dika tertawa karena dia masih saja dikatakan jelek yang disindir tentang percintaannya (paragraf 6).
Koda	Radit diperintah untuk jujur dengan keadaan yang telah terjadi dan Yuda akan menerima semuanya (paragraf 7).

Selain struktur teks yang lengkap, dari 30 data yang dianalisis peneliti menemukan juga struktur teks yang tidak lengkap. Struktur teks yang tidak lengkap tersebut terdiri dari 10 data yang tidak memiliki komponen struktur koda (perubahan yang terjadi pada tokoh dalam teks), 10 data yang tidak memiliki komponen struktur reaksi (penyelesaian masalah yang timbul dalam bagian krisis.) dan koda (perubahan yang terjadi pada tokoh dalam teks), 1 data yang tidak memiliki komponen struktur orientasi dan koda, dan 1 data yang tidak memiliki komponen struktur orientasi (latar belakang terjadinya suatu peristiwa atau kejadian yang terjadi dalam teks). Struktur teks yang tidak memiliki komponen struktur koda yaitu data 2 dapat dianalisis sebagai berikut.

Teks “Kota Cikarang” tidak memiliki bagian perubahan terhadap tokoh yang dibahas, sehingga hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Abstraksi	Cikarang kota yang sangat sulit untuk bergaul, berbeda dengan Jakarta yang ramai (Paragraf 1).
Orientasi	Cikarang banyak beraneka hiburan dari bioskop yang mempunyai banyak film, dan gedung mall dimana-mana, berbeda dengan Kota Cikarang (paragraf 2).
Krisis	Cikarang hanya memiliki satu bioskop dan memiliki warga yang berintegritas tinggi. Dan Cemen tidak pantas dijadikan abang mpok

	Cikarang. Karena dia pantas menjadi abangabangan (Paragraf 3).
Reaksi	Bertanya kepada penonton, apakah sudah mengerti tentang Cikarang?. Kemudian Kota Cikarang merupakan kota buruh (paragraf 4 dan 5).
Koda	-

Struktur teks yang tidak memiliki komponen struktur reaksi dan koda yaitu terdapat pada data 1 (Teks 1: Dangdut Goes Internasional) dapat dilihat sebagai berikut.

Komponen Struktur	Paragraf
Abstraksi	Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh. For your information. Jadi anggota boyband itu nggak boleh galau. Kalau galau pas perkenalan personil bisa kacau. Hai, Aku Gading, Aku Martin, Aku ra popo (ekspresi kasihan). Garagara musik boyband banyak anak muda sekarang. Remaja masa kini lebih menyukai boyband daripada musik asal Indonesia, contohnya dangdut.
Orientasi	Banyak orang malu itu suka sama dangdut, padahal dangdut menurut gua itu musik yang keren, musik yang merakyat, dapat dinikmati dari semua kalangan bawah sampai kalangan atas. Bahkan dangdut sudah merambah mancanegara. Buduuuh, keren banget kan yak ? Dangdut sampai Amerika.
Krisis	Dangdut sampai Amerika ! Itu gimana? Kalau di Indonesia ada Trio Macan, di Amerika mungkin ada Trio Tiger. Singlenya bukan iwak peyek, tapi
	Crakrer Fish. Kan enak gitu yak ? Ntar sih apa lagu
	Crakrer Fish-nya dinyanyiin,
	Crakrer Fish Crakrer Fish
	Risesweet Popcorn
	Open Little Joss

Nggak Cuma sampai Amerika, dangdut bahkan sampai Jepang. Busyuet dah, sampai Jepang. Ini kalau dalam masuk Pop, Jepang ada AQB 48, dan ada sister groupnya namanya JKT 48. Ini kalau dangdut kebalikannya, Indonesia ada Soneta Group, di Jepang mungkin ada brother groupnya, namanya Sayonara group. Nyanyiin lagu Soneta dalam Bahasa Jepang.

Oyasumi oyasumi manohara

Ganbate uchiha sasuke

Aitakata nobita a a a a

Doraemon

(lagu soneta yang berjudul ‘darah muda’)

Reaksi -

Koda -

Dalam struktur teks tersebut memiliki struktur yang tidak lengkap. Karena dalam tersebut hanya menjelaskan sampai struktur krisis saja. Struktur dalam teks tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Abstraksi Banyak musik boyband sehingga remaja masa kini banyak yang tidak menyukai dangdut (paragraf 1).

Orientasi Dangdut adalah musik yang merakyat dari kalangan atas sampai kalangan bawah, bahkan merambah ke mancanegara (paragraf 2).

Krisis Dangdut iwak peyek dinyanyikan orang amerika menjadi craker fish (Paraggaf 3).

Group dangdut soneta menjadi sayonara group (Paragraf 4).

Reaksi -

Koda -

Struktur teks yang telah dianalisis tersebut dapat dijadikan bahan ajar siswa kelas X. Struktur teks *stand up comedy* Indonesia tersebut yang layak untuk dijadikan bahan ajar adalah data yang memiliki struktur lengkap. Jumlah

data yang memiliki struktur lengkap tersebut adalah 8 data. Dari 8 data tersebut yang layak dijadikan bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia adalah data 6,7,8,9,14, dan 30. Struktur teks data tersebut layak dijadikan sebagai bahan ajar karena data tersebut memiliki pilihan kata yang sesuai dengan siswa SMA kelas X. bahasa yang digunakan juga mudah untuk dipahami oleh siswa SMA kelas X.

Memproduksi teks anekdot merupakan salah satu KD (Kompetensi Dasar) kurikulum 2013 kelas X dalam Kompetensi Dasar 4.2 memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang dibuat secara lisan maupun tulisan. Implementasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tayangan *stand up comedy* Indonesia sebagai salah satu bahan pembelajaran yang dijadikan sebagai salah satu cara memproduksi teks anekdot kelas X.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat ditarik simpulan bahwa wacana *stand up* di Indosiar memiliki struktur teks yang sama dengan struktur teks anekdot kurikulum 2013. Struktur tersebut dibedakan menjadi dua struktur yaitu struktur lengkap dan tidak lengkap. Dari 30 data wacana lisan tersebut, terdiri dari 8 data berstruktur lengkap dan 22 data berstruktur tidak lengkap. Struktur teks tersebut akan dipermudah dengan 14 menggunakan cara mengubah wacana lisan menjadi wacana tulis dengan bahasa yang mudah dipahami.

Wujud wacana *stand up comedy academy* di Indosiar adalah dapat dilihat dari struktur yang lengkap dan tidak lengkap. Struktur yang lengkap memiliki komponen struktur lengkap seperti abstrak, orientasi, krisis, reaksi, dan koda. Struktur yang tidak lengkap dapat

dibagi menjadi empat yaitu bagian yang tidak memiliki komponen struktur koda, reaksi dan koda, orientasi dan koda, dan orientasi. Dari 30 data, struktur yang tidak lengkap terdapat 22 data yaitu terdiri dari 9 data tidak memiliki komponen koda, 10 data tidak memiliki komponen reaksi dan koda, 2 data tidak memiliki komponen orientasi dan koda, dan 1 data tidak memiliki komponen orientasi.

Wacana *stand up comedy academy* dapat dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia dalam memproduksi teks anekdot sekolah menengah atas kelas X. Jumlah data yang memiliki struktur lengkap tersebut adalah 8 data. Dari 8 data tersebut yang layak dijadikan bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia adalah data 6,7,8,9,14, dan 30. Struktur teks data tersebut layak dijadikan sebagai bahan ajar karena data tersebut memiliki pilihan kata yang sesuai dengan siswa SMA kelas X. bahasa yang digunakan juga mudah untuk dipahami oleh siswa SMA kelas X. Memproduksi teks anekdot terdapat dalam kurikulum 2013, Kompetensi dasar 4.2 memproduksi teks anekdot, laporan hasil observasi, prosedur kompleks, dan negosiasi yang koheren sesuai dengan karakteristik teks

yang dibuat secara lisan maupun tulisan, peserta didik dituntut untuk membuat sebuah teks anekdot. Siswa dapat membuat teks anekdot yang lucu. Hal yang harus diperhatikan adalah memilih topik yang lucu dan terkini, pemilihan kata-kata lucu, dan tidak memasukkan unsur pornografi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Kemendikbud. 2013. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, Gorys. 1991. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kosasih, E. 2014. *Jenis-jenis Teks (Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya)*. Bandung: Yrama Widya.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nugroho, Panji. 2012. *Potret Stand Up Comedy*. Yogyakarta: Pustaka Baru.